

**PERUBAHAN SPASIAL RUMAH TINGGAL SEBAGAI
HOME INDUSTRY DI KAMPUNG SANGGRAHAN
PATHUK YOGYAKARTA**



PENGAJIAN

Oleh :

Marta Karismalelina

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2012**

**PERUBAHAN SPASIAL RUMAH TINGGAL SEBAGAI
HOME INDUSTRY DI KAMPUNG SANGGRAHAN
PATHUK YOGYAKARTA**



UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA		
INV.	3974/H/S/2012	
KLAS		
TERIMA	11-8-2012	TTD.



**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2012**

**PERUBAHAN SPASIAL RUMAH TINGGAL SEBAGAI
HOME INDUSTRY DI KAMPUNG SANGGRAHAN
PATHUK YOGYAKARTA**



PENGKAJIAN

Oleh:

Marta Karismalelina

081 1602 023

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2012**

Tugas Akhir Penulisan berjudul :

PERUBAHAN SPASIAL RUMAH TINGGAL SEBAGAI HOME INDUSTRY DI KAMPUNG SANGGRAHAN PATHUK YOGYAKARTA, diajukan oleh Marta Karismalelina, NIM 0811602023, Program Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 04 Juli 2012.

Pembimbing I/Anggota



Ir. Hartiningsih, M.T.

NIP. 19520831 199102 2 001

Pembimbing II/Anggota



Setya Budi Astanto, S.Sn.

NIP. 19730129 200501 1 001

Cognate/Anggota



Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.

NIP. 19770315 200212 1 005

Ketua Program Studi/Anggota



M. Sholahuddin, S.Sn., M.T.

NIP. 19701019 199903 1 001

Ketua Jurusan Desain/Ketua



Drs. Lasima, S.Sn.

NIP. 19570513 198803 1 001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Suastiyi, M.Des.

NIP. 19590802 198803 2 002



Karya kecil ini kupersembahkan untuk :

1. Tuhan Yesus Kristus yang maha luar biasa memberikan semangat, keyakinan dan ketekunan sehingga penulis bisa menyelesaikan sekripsi ini.
2. Kedua orang tua yang sangat hebat karena telah begitu sabar mendidik dan mendampingiku sampai sekarang dan selamanya.
3. Kakakku yang selalu memotifasi untuk menyelesaikan sekripsi ini.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Yesus Kristus maha segalanya, yang telah memberikan semangat dan pengharapan besar sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat selesai tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan banyak sekali terima kasih kepada :

1. Ir. Hartiningsih, M.T., selaku dosen pembimbing I yang dengan penuh kesabaran dan ketelitian telah membimbing dan memberikan masukan – masukan yang berguna bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Setya Budi Astanto S.Sn selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan masukan – masukan bagi penulis sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
3. M. Sholahuddin S.Sn, M.T selaku Kaprodi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Orang tuaku tersayang, Bapak Yohanes Tidarto dan Maria Immaculata Trimurti yang selalu memberikan dukungan dan pengertiannya yang tiada henti. Penulis sangat merasa bangga memiliki orang tua yang selalu membimbing dengan penuh cinta kasih dan kebahagiaan.
5. Kakak tersayang, Lucia Ekariani Ratri yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Pambo Priyojati atas dukungan, kesabaran serta semangat sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
7. Nanniek Indriani atas segala bantuan, kebersamaan dan perjuangannya selama kita berproses di ISI sehingga kita bisa sampai ke tahap ini. *Matur nuwun sanget nggih* mbak Naniek . . .
8. Widi, Damar, Teddy, Putri atas segala rasa yang sudah kita lalui bersama selama berproses di ISI Yogyakarta. Terima kasih untuk kebersamaannya selama ini dan kita akan tetap menjadi seorang teman satu sama lain selamanya. Amin.
9. Seluruh teman Interior angkatan 2008 terima kasih buat kebersamaannya.

10. Nosi, Tambun, Rembol yang selalu menemani penulis tanpa kenal lelah sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh masyarakat kampung Sanggrahan Pathuk Yogyakarta khususnya masyarakat RW 05 yang telah bersedia membantu dalam proses wawancara dan pencarian data sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
12. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu yang turut membantu dalam penulisan skripsi ini.

Semoga karya kecil ini bisa bermanfaat bagi semua pihak. Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih.



Yogyakarta, 6 Juni 2012

Penulis

Marta Krismalelina

DAFTAR ISI

HALAM JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR FOTO.....	xii
ABSTRAKSI.....	xiii
BAB I	PENDAHULUAN.....1
	A. Latar Belakang Masalah.....1
	B. Rumusan Masalah.....3
	C. Tujuan Penelitian..... 3
	D. Manfaat Penelitian..... 4
	E. Batasan Pengertian.....4
	F. Metode Penelitian.....5
	1. Jenis Penelitian.....5
	2. Populasi dan Sampel.....5
	3. Metode Pengumpulan Data.....6
	4. Metode Analisis Data.....6
BAB II	TINJAUAN PUSTAKA / LANDASN TEORI.....7
	A. Tinjauan Pustaka7
	B. Landasan Teori.....9
	1. Landasan Teori Tentang Rumah, Rumah Produktif dan
	Ruang.....9
	a. Rumah.....9
	b. Rumah Produktif.....10

	c. Ruang.....	11
	2. Landasan Teori Tentang Perubahan, Alih Fungsi dan Struktur Spasial.....	12
	a. Perubahan.....	12
	b. Alih Fungsi.....	13
	c. Struktur Spasial.....	14
	3. Landasan Teori Tentang Industry.....	23
	a. Industry.....	23
	4. Asumsi.....	24
BAB III	PENYJIAN DATA.....	25
	A. Pelaksanaan Kegiatan.....	25
	1. Persiapan.....	25
	2. Pelaksanaan.....	25
	B. Hasil Pengumpulan Data.....	26
	1. Sekilas Tentang Kampung Sanggrahan Pathuk.....	26
	2. Gambahy Denah Wilayah RW 05 Sanggrahan Pathuk.....	28
	3. Data Rumah Tinggal Sebagai Home Industry Bakpia.....	28
	a. Kasus Rumah I.....	28
	b. Kasus Rumah II.....	44
	c. Kasus Rumah III.....	57
	d. Kasus Rumah IV.....	68
	e. Kasus Rumah V.....	78
	f. Kasus Rumah VI.....	92
BAB IV	ANALISIS.....	105
	A. Analisis Tentang Teritori.....	105
	B. Analisis Tentang Orientasi.....	130
	C. Analisis Tentang Fungsi dan Herarki Ruang.....	134
	D. Analisis Tentang Orientasi Ruang.....	142
	E. Analisis Tentang Sirkulasi.....	148

BAB V	PENUTUP.....	160
	A. Kesimpulan.....	160
	B. Saran.....	161

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Analisis Perubahan Lantai	105
Tabel 2. Analisis Perubahan Dinding	112
Tabel 3. Analisis Perubahan Plafon	128
Tabel 4. Analisis Perubahan Orientasi	134
Tabel 5. Analisis Perubahan Fungsi dan Herarki Ruang	140
Tabel 6. Analisis Perubahan Organisasi Ruang	150
Tabel 7. Analisis Perubahan Sirkulasi	159



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Sistem Spasial.....	14
Gambar 2. Pola Hubungan Ruang di Dalam Ruang	16
Gambar 3. Pola Hubungan Ruang saling berkaitan.....	17
Gambar 4. Pola Hubungan Ruang Saling Berkaitan	17
Gambar 5. Pola Hubungan Ruang yang Dihubungkan Ruang Kerjasama.....	17
Gambar 6. Pola Organisasi Ruang Terpusat.....	18
Gambar 7. Pola Organisasi Ruang Linier.....	18
Gambar 8. Pola Organisasi Ruang Radial.....	19
Gambar 9. Pola Organisasi Ruang Grid.....	19
Gambar 10. Pola Organisasi Ruang Mengelompok.....	19
Gambar 11. Hubungan Jalan Ruang Melalui Ruang.....	22
Gambar 12. Hubungan Jalan Ruang Menembus Ruang.....	22
Gambar 13. Hubungan Jalan Ruang Berakhir Dalam Ruang.....	22
Gambar 14. Denah Wilayah RW 05 Sanggrahan Pathuk.....	27
Gambar 15. Denah Rumah Ibu Ponimah Tahun 1980.....	29
Gambar 16. Denah Rumah Ibu Ponimah Tahun 1989.....	31
Gambar 17. Denah Rumah Ibu Ponimah Tahun 2004.....	34
Gambar 18. Denah Rumah Ibu Ponimah Tahun 2012.....	37
Gambar 19. Denah Rumah Ibu Eni Tahun 1960.....	44
Gambar 20. Denah Rumah Ibu Eni Tahun 1990.....	46
Gambar 21. Denah Rumah Ibu Eni Tahun 2012.....	49
Gambar 22. Denah Rumah Wahyu Tahun 1989.....	57
Gambar 23. Denah Rumah Wahyu Tahun 2012.....	60
Gambar 24. Denah Rumah Bapak Antok Tahun 1980.....	68
Gambar 25. Denah Rumah Bapak Antok Tahun 2012.....	70
Gambar 26. Denah Rumah Ibu Samiono Tahun 1970.....	78
Gambar 27. Denah Rumah Ibu Samiono Tahun 2004.....	80
Gambar 28. Denah Rumah Ibu Samiono Tahun 2012.....	83
Gambar 29. Denah Rumah Ibu Ari Tahun 1969.....	92

Gambar 30. Denah Rumah Ibu Ari Tahun 1990..... 94
Gambar 31. Denah Rumah Ibu Ari Tahun 2012..... 97



DAFTAR FOTO

Foto 1- 4. Suasana ruang tamu dan keluarga, display bakpia dan kamar tidur Ibu Ponimah	38
Foto 5- 8. Suasana area dapur dan kamar mandi Rumah Ibu Ponimah.....	39
Foto 9- 10. Suasana area ruang tamu dan display bakpia Rumah Ibu Eni.....	50
Foto 11- 12. Suasana area display dan ruang keluarga rumah Ibu Eni	51
Foto 13- 16. Suasana dapur rumah Ibu Eni	52
Foto 17- 20. Suasana ruang produksi dan ruang tamu rumah Wahyu.....	61
Foto 21- 22. Suasana dapur produksi Wahyu	62
Foto 23-25.Suasana dapur dan ruang penyimpanan bahan – bahan pembuat bakpia rumah Wahyu	63
Foto 26- 27. Suasana ruang tamu dan display bakpia rumah Bapak Antok.....	71
Foto 28- 29. Suasana ruang keluarga dan kamar tidur rumah Bapak Antok.....	72
Foto 30- 33. Suasana dapur rumah Bapak Antok.....	73
Foto 34- 37. Suasana ruang tamu, pembuatan bakpia rumah Ibu Samiono.....	84
Foto 38- 39. Suasana dapur rumah tangga rumah Ibu Samiono.....	85
Foto 40- 41. Suasana ruang penyimpanan rumah Ibu Samiono.....	86
Foto 42- 45. Suasana dapur produksi dan gudang rumah Ibu Samiono.....	86,87
Foto 46- 48. Suasana display bakpia dan ruang tamu rumah Ibu Ari.....	98
Foto 49- 52. Suasana area penyimpanan dan dapur rumah tangga Ibu Ari.....	99
Foto 53- 54. Suasana dapur produksi rumah Ibu Ari.....	101

ABSTRAKSI

Sejak bakpia dikenal oleh masyarakat luas dan kota Yogyakarta menjadi salah satu ikon kota pariwisata di Indonesia, secara otomatis menimbulkan banyaknya wisatawan baik lokal maupun manca negara untuk membeli oleh – oleh. Hal ini mampu menimbulkan fenomena kehidupan sosial yang membawa perubahan bagi masyarakat penduduk kampung Sanggrahan, Pathuk Yogyakarta. Masyarakat di kampung Sanggrahan, Pathuk Yogyakarta yang semula menggunakan rumah tinggal sebagai tempat tinggal saja kemudian banyak yang dimanfaatkan sebagai *home industry* guna memenuhi kebutuhan para wisatawan serta memberikan fasilitas pariwisata yang ada di DIY.

Penelitian ini dilakukan guna mengetahui perubahan spasial yang terjadi pada rumah tinggal yang digunakan sebagai *home industry* pembuatan bakpia. Hal tersebut dilakukan dengan meninjau perubahan spasial dari aspek teritori, orientasi, fungsi dan hierarki ruang, organisasi ruang serta sirkulasi pada rumah tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan sampel yang akan diambil menggunakan metode *purposive sample*. Populasi diambil dari seluruh rumah tinggal yang digunakan sebagai *home industry* di RW 05 Kampung Sanggrahan Pathuk, Yogyakarta.

Hasil yang diperoleh secara keseluruhan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pemilik rumah tinggal sebagai *home industry* melakukan perubahan baik pengurangan ataupun penambahan dari segi spasialnya. Seluruh aspek spasial yang diteliti (teritori, orientasi, fungsi, hierarki ruang, organisasi ruang dan sirkulasi) mengalami perubahan. Hal tersebut dilakukan agar fungsi rumah tinggal yang digunakan untuk memproduksi bakpia dapat berjalan secara bersamaan sesuai dengan keinginan pemilik rumah. Para pemilik rumah tinggal sebagai *home industry* cenderung mengabaikan nilai – nilai kelayakan sebuah hunian, baik nilai privasi maupun kenyamanan dari rumah tinggal, hal ini didorong karena tuntutan ekonomi.

Kata Kunci : Perubahan, Spasial, Home Industry, Bakpia, Sanggrahan Pathuk Yogyakarta.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laju perkembangan pertumbuhan di Yogyakarta beberapa tahun terakhir sangat pesat hal tersebut terjadi karena tuntutan zaman yang semakin modern. Daerah yang semula mempunyai kapasitas lokal yang biasa, menuntut adanya perubahan untuk mengikuti perkembangan yang kondusif dengan masanya, dimana masyarakat khususnya Yogyakarta dituntut untuk memenuhi kebutuhan manusia sejalan dengan pertumbuhan sosial masyarakat modern.

Kampung Sanggrahan, Pathuk Yogyakarta sudah terkenal di DIY sebagai pusatnya bakpia dan pemerintah kota Yogyakarta sudah menetapkan bahwa kampung Sanggrahan, Pathuk Yogyakarta merupakan daerah pusat pembuatan dan penjualan oleh – oleh khas Yogyakarta. Jaman dahulu kampung Sanggrahan merupakan hutan belantara yang digunakan oleh raja – raja kasultanan Yogyakarta sebagai tempat singgah atau *pesanggrahan* sesudah berburu, maka sering disebut sanggrahan yang berasal dari kata *pesanggrahan*. Kata Pathuk sendiri berasal dari kata *Pathook* yang merupakan bahasa Belanda dan memiliki arti kesenian. Jaman penjajahan Belanda daerah Pathuk memiliki gedung bioskop dan ketoprak yang terkenal, tetapi sekarang gedung itu sudah tidak ada berubah menjadi pasar Pathuk. Seiring perkembangan jaman kata *Pathook* berubah menjadi Pathuk. (Sumber wawancara dengan Bapak ST. Mudjiono selaku lurah pertama Ngampilan)

Hasil survei wawancara yang dilakukan oleh peneliti di lapangan mengungkapkan bahwa pada tahun 1938 bakpia untuk pertama kali diproduksi di Yogyakarta oleh bapak Goei Gee Oe dan di beri nama bakpia Pathok 55 yang berlokasi di Jl. Bhayangkara. Setelah bakpia 55 mengalami kesuksesan dalam produksinya kemudian disusul dengan munculnya bakpia pathok 75 pada tahun 1948 dan kemudian disusul oleh bakpia pathok 25 semuanya berlokasi di Jl. K. S. Tubun. Daerah Sanggrahan pathuk mulai memproduksi bakpia pada tahun 1988

yang dipelopori oleh bakpia Sonder. Tahun 1988 bapak Sonder yang juga merupakan karyawan dari bakpia pathok 75 membagikan ilmu membuat bakpia pada masyarakat tempat tinggalnya yaitu kampung Sanggrahan Pathuk, mulai dari situlah bakpia berkembang di Kampung Sanggrahan Pathuk sampai sekarang. (Sumber wawancara dengan Bapak ST. Mudjiono selaku lurah pertama Ngampilan)

Sejak bakpia dikenal oleh masyarakat luas dan kota Yogyakarta menjadi salah satu ikon kota pariwisata di Indonesia, secara otomatis menimbulkan banyaknya wisatawan baik lokal maupun mancanegara untuk membeli oleh – oleh. Hal ini mampu menimbulkan fenomena kehidupan sosial yang membawa perubahan bagi masyarakat penduduk kampung Sanggrahan, Pathuk Yogyakarta. Masyarakat di kampung Sanggrahan, Pathuk Yogyakarta yang semula menggunakan rumah tinggal sebagai tempat tinggal saja kemudian banyak yang dimanfaatkan sebagai *home industry* guna memenuhi kebutuhan para wisatawan serta memberikan fasilitas pariwisata yang ada di DIY.

Rumah – rumah yang ada di kampung Sanggrahan Pathuk, Yogyakarta jaman dulunya adalah milik orang Kota Gede, namun seiring perkembangan jaman rumah – rumah tersebut disewakan dan mulai tahun 2000 rumah tersebut wajib dibeli oleh penyewa dengan cara menyicil. Satu rumah di Sanggrahan bisa dimiliki lebih dari satu kepala rumah tangga, sehingga rumah tersebut dibagi – bagi sesuai wilayahnya dengan cara menyekat rumah dengan triplek. Keadaan yang seperti itu bisa muncul karena masyarakat Sanggrahan, Pathuk hanya bekerja sebagai petani, sehingga tidak mampu untuk menyewa semua rumah. Penggunaan rumah tinggal untuk usaha pembuatan bakpia, jelas menunjukkan rumah tidak hanya berfungsi untuk tempat tinggal saja tetapi juga untuk tempat usaha. Rumah tinggal di kampung Sanggrahan Pathuk, Yogyakarta yang berfungsi sebagai *home industry* akan mengalami perubahan spasial sehingga dapat menghilangkan atau menambahkan ruang – ruang yang asli pada rumah tinggal tersebut, serta bisa mengurangi nilai privasi pemilik rumah. Beralihnya fungsi ruang juga mengakibatkan berkurangnya fungsi ruang untuk beraktifitas dalam keluarga. Dari fenomena yang terjadi di kampung Sanggrahan Pathuk,

Yogyakarta maka rumah tinggal yang tadinya untuk tempat tinggal tentu saja mengalami proses perubahan dengan tujuan untuk mendukung aktifitas di dalam ruang usaha tersebut.

Penelitian tentang Perubahan Spasial Rumah Tinggal di kampung Sanggrahan Pathuk, Yogyakarta merupakan penelitian awal dalam konteks rumah tinggal kaitannya dengan spasial yang mempengaruhinya. Permasalahan yang muncul di kampung Sanggrahan Pathuk adalah rumah tinggal yang spasialnya berubah karena dipengaruhi oleh motivasi sosial ekonomi, sehingga rumah tradisional yang ada berubah menjadi rumah tinggal sebagai *home industry*. Fenomena di atas menarik untuk diteliti, karena perlunya pembelajaran tentang perubahan spasial rumah tinggal sebagai *home industry* di daerah Sanggrahan Pathuk, Yogyakarta. Fokus penelitian ini adalah perubahan spasial yang meliputi teritori (fisik), fungsi ruang, organisasi ruang, orientasi, herarki dan pola sirkulasi ruang.

B. Rumusan Masalah

Maraknya renovasi rumah tinggal yang lama serta pembangunan rumah tinggal baru untuk usaha di daerah Pathuk, Yogyakarta menghasilkan sebuah kreasi baru dan strategi yang beragam. Daya kreasi dan strategi sangat menarik untuk diketahui keterikatannya maka muncul pertanyaan bagaimana perubahan spasial rumah tinggal sebagai *home industry* di kampung Sanggrahan, Pathuk Yogyakarta digunakan untuk usaha pembuatan bakpia?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan Spasial berkaitan dengan teritori (fisik),fungsi ruang, organisasi ruang, orientasi, hirarki dan pola sirkulasi pada rumah tinggal yang digunakan sebagai tempat pembuatan bakpia.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa

Menambah pengetahuan dan wawasan penelitian tentang rumah tinggal yang digunakan sebagai tempat pembuatan bakpia dengan permasalahannya.

2. Bagi Obyek Penelitian

Mendapat masukan tentang kekurangan dan kelebihan aspek-aspek desain yang terdapat pada obyek penelitian serta pengetahuan tentang rumah tinggal yang digunakan sebagai tempat pembuatan bakpia.

3. Bagi Program Studi Desain Interior

Memperkaya khasanah penelitian dalam bidang studi desain interior, terutama tentang rumah tinggal yang dipakai sebagai *Home Industry*.

E. Batasan Pengertian

Judul penelitian ini adalah Perubahan Spasial Rumah Tinggal Sebagai *Home Industry* di Kampung Sanggrahan, Pathuk Yogyakarta. Batasan home industry pada penelitian ini adalah pembuatan bakpia. Batasan pengertian ini hanya diambil dari teori yang menjadi dasar pada penelitian yaitu sebuah kerangka dasar pemikiran yang mewakili dari proses perubahan dan struktur spasial.

Menurut Marti dalam Andi (2004 : 4) sistem spasial dapat digambarkan sebagai keterkaitan antara *man*, *space* dan *time*. Manusia selalu berhubungan dengan ruang dan waktu, sehingga dalam aplikasi penggunaannya dapat dikategorisasikan menjadi, (1) *special structure* meliputi : sistem setting, sistem teritori, sistem orientasi, sistem organisasi ruang dan herarki ruang, sistem aktifitas dan sistem sirkulasi gerak, dan (2) *spatial value* meliputi : bentuk makro, meso, mikro, karakteristik visual, dan makna.

Penelitian ini lebih berkonsentrasi tentang struktur spasialnya, yaitu teritori (fisik), fungsi ruang, orientasi, organisasi dan herarki ruang, sirkulasi, dan

bukan kearah *value* (makna) dari spasial. Obyek penelitian yang diambil dari data empiric harus berdasarkan teori dasar untuk menganalisa data – data yang ada di lapangan untuk dikembangkan lebih lanjut ke model kualitatif.

F. Metode Peneletian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (1975:5) metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati.

2. Populasi

Populasi yang diambil yaitu rumah tinggal yang merangkap sebagai *home industry* di Sanggrahan Pathuk, Yogyakarta.

3 .Sampel

Sample yang akan diambil menggunakan metode *sample purposive* dengan syarat pengambilan sample :

- a. Rumah tinggal yang statusnya sudah menjadi hak milik penghuni rumah (menggunakan metode wawancara).
- b. Rumah tinggal memiliki fungsi ganda sebagai *home industry* (menggunakan metode observasi dan dokumentasi).
- c. Rumah sudah berdiri sebelum era *home industry* mulai berkembang di kampung Sanggrahan, Pathuk, Yogyakarta (menggunakan metode wawancara)
- d. *Home Industry* yang memiliki karyawan kurang dari 5orang (menggunakan metode *intervie*)

4. Metode Pengumpulan Data

a. Study Pustaka

Melakukan kajian-kajian terhadap buku-buku yang menginformasikan tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi yang akan diteliti.

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan secara langsung yang meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera (Suharsimi Arikunto, 2002:133). Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan secara langsung mengenai perubahan spasial rumah tinggal *Home Industry*.

c. Wawancara

Wawancara atau interview adalah salah satu cara pengumpulan data dengan dialog langsung yang dilakukan oleh pewawancara (Arikunto, 2002:132). Metode intrview digunakan penulis untuk mendapatkan data dengan cara mengajukan pertanyaan kepada masyarakat Pathuk, Yogyakarta yang termasuk pelaku home industry.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode/teknik pengumpulan data yang banyak di pakai dalam penelitian kualitatif.

e. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis kualitatif yaitu data yang terkumpul diuraikan dengan apa adanya kemudian dianalisis dengan apa adanya dianalisis dengan bertitik tolak pada data yang ada (Sumadi Suryabrata, 1990:94).